

EFEKTIVITAS METODE MIND MAPPING DALAM MELATIH KEMAMPUAN MAHAROH KITABAH SISWA MADIN ASSA'IDIYYAH

Sa'idatul Mubarakah¹, Nur Hasan², Muhammad Rifqi Junaidi³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang,

e-mail: 122101015005@unisma.ac.id, nur.hasan@unisma.ac.id,
rifqijunaedi@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to examine the implementation of the mind mapping method in class 2D at Madin Assa'idiyyah Malang and to evaluate its effectiveness in improving students' maharah kitabah skills. The research uses a Mixed Method Explanatory Sequential Design with a one-group pretest-posttest experimental design. The research instruments include writing tests, observations, interviews, and documentation. Data were analyzed statistically using paired sample t-test and effect size (Cohen's d). The results show a significant increase in the average pretest score from 37.96 (categorized as less effective) to 66.21 in the posttest (categorized as effective). Statistical tests confirmed a significant difference with a p-value < 0.001 and a very large effect size (Cohen's d = 6.873). In addition, qualitative findings indicate improvements in students' motivation, creativity, and idea organization skills. Based on these findings, the mind mapping method is proven effective as a learning strategy for maharah kitabah and is recommended for widespread application in Arabic language education.

Keywords: Mind Mapping Method, Writing Skills, Arabic Language.

A. Pendahuluan

Dalam mempelajari bahasa arab terdapat empat keterampilan (maharat) yang harus dikuasai, diantaranya yaitu; keterampilan mendengar (maharat al-istima'), keterampilan berbicara (maharat al-kalam), keterampilan membaca (maharat al-qiro'ah) dan keterampilan menulis (maharat al-kitabah). Salah satu kunci penting dalam keterampilan berbahasa adalah menulis, karena dalam kegiatan menulis membutuhkan keterampilan mengolah antara pikiran dengan bahasa (Al-Inbari et al. 2023). Kitabah atau menulis merupakan kemampuan bahasa yang bersifat aktif dan produktif, karena menulis merupakan sebuah usaha untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dalam bentuk tulisan (Nulaila, Nurdiniawati, and Amnah 2022). Oleh karena itu, untuk menguasai keterampilan tersebut tentu diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar tercipta pembelajaran yang efektif sebagaimana yang dikatakan oleh Rohni Samah bahwa pembelajaran bahasa arab harus menggunakan metode dan strategi yang tepat (Nufus,erlina, koderi, Utama, and Ramadhan 2022). Kondisi ini sejalan dengan

kenyataan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab khususnya pada maharat al-kitabah masih menghadapi sejumlah permasalahan serius. Salah satu permasalahan serius yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa.

Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis baik di tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi masih memprihatinkan. Hal itu dikarenakan kemampuan menulis (maharat al-kitabah) menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menghiasi isi tulisan (Nulaila, Nurdiniawati, and Amnah 2022). Menulis juga sering dipandang sebagai tugas yang sangat kompleks, menantang dan sulit, karena tidak hanya melibatkan elemen linguistic tetapi juga mencakup dimensi kognitif, sosial, dan budaya. Kompleksitas ini semakin meningkat Ketika mempelajari Bahasa ke dua atau Bahasa asing, Dimana siswa harus menguasai detail linguistic yang tepat seperti bentuk sintaksis dan tanda baca (Fu 2024). Pada proses pembelajaran bahasa arab peneliti sering kali menemukan siswa melakukan kesalahan dalam kepenulisan huruf, susunan kalimat maupun tanda baca, yang mana hal tersebut bisa menyebabkan kesalahpahaman arti bagi pembaca. Begitu juga berdasarkan data dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pada tahun 2022, sebanyak 60% siswa di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide secara tertulis (Pendidikan and Standar n.d.). Hal ini menunjukkan perlu adanya metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menangani masalah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Januari 2024 didapati hasil evaluasi pembelajaran Bahasa arab kelas 2D MADIN Assa'idiyyah dari empat keterampilan yang harus dipenuhi dalam berbahasa, kemampuan maharoh kitabah siswa terbilang minim, dengan nilai rata-rata kelas 73, dimana angka itu kurang dari KKM yang telah ditetapkan disekolah tersebut, yakni kurang dari nilai 80. Serta pada pelaksanaannya, strategi pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode sam'iyyah syafahiyyah, yang mana metode ini lebih terfokus pada maharoh istima' dan maharoh kalam. Sehingga kemampuan maharoh kitabah siswa kurang terpenuhi.

Mengetahui fenomena tersebut, peneliti bermaksud memberikan solusi dengan memberikan strategi pembelajaran menggunakan mind mapping. Salah satu strategi pembelajaran menulis yang efektif yaitu strategi mind mapping. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut Zuindra (2021) dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan nilai pada setiap aspek menulis Bahasa inggris setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode mind mapping. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa juga menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi (Zuindra and Mayasari 2021). Mind mapping adalah Teknik yang dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1960-an untuk membuat sebuah ide menjadi sebuah teks atau paragraph (Crisdian et al. 2023).

Mind mapping merupakan alat representasi visual yang terdapat di kepala dengan berbentuk gambar. Sebagaimana didefinisikan oleh Buzan dan Howitt bahwa mind mapping merupakan representasi visual yang digunakan untuk mencatat, mengatur serta menciptakan konsep dan ide (Al-Inbari et al. 2023). Dengan demikian, menggunakan mind mapping dapat membantu penulis dalam membuat dan mengatur representasi dari pemikiran mereka, serta memberikan control sadar atas proses berfikir mereka. Herdin mengemukakan bahwa belajar dengan mind mapping dapat membuat siswa lebih kreatif dan focus, serta dalam pembuatan mind mapping dengan variasi warna dan gambar yang menarik mampu memudahkan otak dalam mengingat materi yang dipelajari (Agustina and Hutabarat 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia Alfatika Hakim juga mengatakan bahwa perpaduan warna dan bentuk pada mind mapping dapat membangkitkan minat dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar (Hakim, Trianita, and Prasetya 2024). Strategi mind mapping biasanya dimulai dengan sebuah kata kunci atau konsep yang menunjukkan pertanyaan utama kemudian dihubungkan dengan jawaban-jawaban yang sesuai dengan konsep tersebut.

Penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan memudahkan siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis melalui variasi bentuk dan warna pada mind map. Variasi tersebut juga berfungsi sebagai alternatif untuk menenangkan pikiran serta meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa, terutama bagi mereka yang berlatar belakang pesantren dengan waktu istirahat terbatas. Di era digital saat ini, di mana penggunaan perangkat elektronik dibatasi bagi siswa pesantren, mind mapping diharapkan dapat menjadi pengganti alat elektronik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui efektivitas metode ini, perlu dilakukan pengujian secara sistematis.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* dengan desain *Explanatory Sequential*, dimana data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk menjelaskan hasil kuantitatif lebih mendalam (Creswell 2022). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-Experimental* desain *one group pretest-posttest*, yaitu mengamati satu kelompok sebelum dan setelah treatment tanpa adanya kelompok kontrol (Rachmi, Richway, Dwi Noviani, Irwan Suryadi, Hilmin, Erlin Susri and Mustafiyanti 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah sebanyak 28 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi yang

relative kecil atau berjumlah kurang dari 30 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Suriani, Risnita, and Jailani 2023).

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data kualitatif yang mencakup pengumpulan data, transkripsi, pengodean, kategorisasi, dan penyajian hasil dalam bentuk narasi atau model; serta analisis data kuantitatif yang meliputi analisis deskriptif dan uji paired sample t test menggunakan perangkat lunak SPSS versi 31.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Mind Mapping

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan cara berfikir siswa yang lebih kreatif dan merangsang siswa agar lebih tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu metode pembelajaran kreatif yaitu metode mind mapping. Istilah mind mapping terdiri dari dua kata, "mind" berarti pikiran dan "mapping" berarti peta, oleh karena itu "mind mapping" sering kali diartikan sebagai pemetaan pikiran. Pengertian mind map menurut Tony Buzan (Smk et al. 2021) yaitu suatu metode dalam mencatat materi pembelajaran yang mampu menggambarkan pikiran-pikiran kita dengan kreatif, inovatif dan efisien. Menurut Svanteson tahun 2004 (ملاحي ٢٠٢١) menyatakan pengertian mind mapping yaitu teknik pembuatan catatan yang digunakan pada beberapa kondisi tertentu antara lain; dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, membuat struktur, pengumpulan ide-ide untuk membuat catatan kuliah, rapat, debat dan wawancara.

Buzan (ملاحي ٢٠٢١) menerangkan juga bahwa mind map atau peta pikiran merupakan petarute kuat bagi daya ingatan yang mampu membuat kita menyusun suatu fakta dan pikiran sedemikian rupa. Artinya, dengan menggunakan mind map mengingat informasi akan jauh lebih mudah dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Catatan yang dibuat pada mind map yaitu dengan menuliskan topik utama di tengah dan sub topik atau perincian dari gagasan-gagasan yang telah dibuat menjadi cabangnya. Pembuatan mind map juga melibatkan penggunaan kata kunci, perpaduan warna, bentuk dan gambar (Hakim, Trianita, and Prasetya 2024). Hal ini dapat membangkitkan minat dan kegembiraan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga membantu dalam memfasilitasi proses belajar dengan membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami.

Mind mapping dirancang berdasarkan pada pemikiran otak dengan struktur utama dimulai dari pusat kemudian memancar keluar dengan garis, warna dan gambar (Smk et al. 2021). Struktur utama tersebut berupa tema utama dari

materi yang dipelajari diikuti oleh cabang-cabang yang signifikan dengan tema utama serta antar sub-tema (cabang-cabang) tersebut saling dihubungkan dengan garis, gambar dan warna yang bervariasi, sehingga dapat memudahkan kerja otak dalam mengingat informasi. Buzan menjelaskan beberapa karakteristik dari mind mapping, yaitu;(Xinge and Mastura Baharudin 2024)

- a) Tema Utama harus berupa gambar utama dengan kata-kata atau frasa
- b) Tema utama sebagai tema sentral harus memancar ke cabang-cabang
- c) Sub tema yang bercabang dari tema harus berupa kata-kata atau gambar penting yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah system yang sempurna.

2. Pengertian Maharoh Kitabah

Kitabah dalam bahasa Indonesia berarti menulis. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa. Pengertian menulis menurut kamus besar bahasa indonesia adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan membuat huruf atau tulisan (Agustina and Hutabarat 2023). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menghasilkan tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang menggabungkan proses berfikir dengan ekspresi dalam bentuk tulisan (Salwa, Masykuri, and Iflah 2021). Dengan adanya kegiatan menulis (kitabah) dapat membantu manusia untuk menuangkan ekspresi hatinya sesuai dengan yang ada difikirannya.

Menulis bukan hanya dianggap sebagai bagian yang akan muncul dalam konteks Ujian yang tersatandarisi, tetapi juga merupakan suatu kebutuhan dalam konteks kehidupan diluar kelas. Mengutip dari Alifia dan Taufik (Alifia Selviana Agnie Putri and Taufik 2024) menyatakan bahwa salah satu keterampilan terpenting yang perlu dipelajari siswa dalam berbahasa adalah kemampuan menulis (maharoh kitabah). Abdullah al-Ghali dan Abdul Hamid (Rahmawati et al. 2023) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan isi fikiran mulai dari aspek paling sederhana hingga aspek yang paling kompleks. Kemudian maharoh kitabah menurut Moh Amin Santoso (Ahmad Rathomi 2020) yaitu Kemampuan seseorang dalam membentuk huruf serta menuangkan fikiran dalam bentuk tulisan.

3. Hasil Pre-test dan Post-test

Peneliti memperoleh data penelitian melalui pelaksanaan tes yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test). Pre-test digunakan untuk mengukur kemampuan awal responden, sedangkan post-test berfungsi untuk mengukur kemampuan akhir responden setelah mendapatkan perlakuan.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test maharoh kitabah siswa kelas 2D sebanyak 28 siswa, diperoleh nilai total skor pre-test sebesar 1.063 dan total skor post-test sebesar 1.854. Nilai tertinggi pada pre-test adalah 48, sedangkan pada pos-test meningkat menjadi 80. Nilai terendah pada pre-test adalah 28, dan pada pos-test meningkat menjadi 55. Rata-rata nilai pre-test adalah 37,96, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 66,21. Standar deviasi pre-test sebesar 4,80 dan pada post-test sebesar 5,76. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 28,25 poin dari pre-test ke post-test dengan presentase peningkatan sebesar 74,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa setelah mendapatkan perlakuan, kemampuan siswa mengalami perbaikan yang signifikan. Selain itu, kenaikan nilai minimum dan maksimum pada post-test juga menunjukkan peningkatan performa secara menyeluruh di antara siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa treatment yang diberikan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah Malang.

4. Hasil Uji Paired Sample t-test

Uji Paired Sample t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor kemampuan sebelum (pretes) dan sesudah (postes) perlakuan menggunakan metode mind mapping. Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics, Rata-rata nilai pre-test sebesar 37,96 dan rata-rata nilai post-test sebesar 66,21 dengan selisih (mean difference) sebesar -28,25. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan nilai setelah perlakuan metode mind mapping.

Hasil uji Paired Sample t-test juga menunjukkan Nilai t sebesar -21,751 dengan derajat kebebasan (df) 27 dan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,001 ($<.001$). Karena p-value sangat kecil (lebih kecil dari alfa 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari metode mind mapping terhadap kemampuan maharoh kitabah siswa. Interval kepercayaan sebesar 95% untuk perbedaan rata-rata berada pada rentang -30,915 hingga -25,585, yang tidak mencakup nol, memperkuat kesimpulan adanya perbedaan yang signifikan.

Untuk mengukur besarnya pengaruh metode mind mapping, dilakukan perhitungan ukuran efek menggunakan Cohen's d. Nilai Cohen's d sebesar 6,873 dengan rentang interval kepercayaan negatif yang mengindikasikan peningkatan besar pada skor post-test dibandingkan pre-test. Ukuran efek ini mengindikasikan bahwa metode mind mapping memiliki dampak yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan maharoh kitabah

5. Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Melatih Kemampuan Maharoh Kitabah Siswa Kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah Malang

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran maharoh kitabah di kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Sebagaimana ditegaskan oleh Buzan, mind mapping adalah strategi visual yang membantu siswa mengatur, mengembangkan, dan memvisualisasikan ide secara sistematis agar proses menulis lebih terarah. Strategi ini sangat relevan untuk mengatasi hambatan siswa dalam merangkai gagasan dan mengorganisasi paragraf secara logis yang kerap dijumpai dalam pembelajaran maharoh kitabah.

Pelaksanaan pembelajaran Maharoh Kitabah dengan menggunakan metode mind mapping di kelas 2D diawali dengan persiapan yang komprehensif oleh guru pengampu. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep mind mapping beserta tujuan penerapannya dalam penulisan bahasa Arab agar para siswa dapat memahami bahwa mind mapping merupakan alat bantu dalam pemetaan ide sebelum menyusun tulisan secara lengkap. Guru juga menyampaikan secara rinci tujuan pembelajaran guna memberikan pemahaman yang jelas tentang arah dan hasil yang diharapkan, sehingga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memikul tanggung jawab dalam proses belajar. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan tentang apa saja yang dilakukan di "sekolah" untuk merangsang daya imajinasi siswa kemudian menggambar mind map pada papan tulis dengan topik sentral tersebut. Para siswa diminta untuk mengisi tiga cabang utama, yaitu mufrodah (mengklasifikasikan kosakata sesuai dengan kategori kalimat isim atau fi'il), qowaid (menganalisis struktur penggunaan jumlah ismiyah dan fi'liyah), serta insya' (mengembangkan alur cerita menggunakan kerangka lima pertanyaan: What, Where, Why, Who, When, dan How), menggunakan spidol dengan warna berbeda pada setiap cabang. Pada tahap ini, siswa didorong untuk berpartisipasi secara aktif dan bekerja sama dalam penyelesaian mind map. Setelah mind map selesai disusun, setiap siswa diminta menyusun paragraf deskriptif singkat berdasarkan peta pikiran tersebut, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan arahan apabila peserta didik mengalami kesulitan. Pendekatan ini mendorong kemandirian siswa dalam mencari sumber pengetahuan dan menghasilkan karya tulis. Selanjutnya, 2-3 siswa mempresentasikan hasil tulisannya, di mana guru dan siswa lainnya memberikan umpan balik terkait ketepatan penerapan kaidah imla', qowaid, serta kelancaran alur ide dalam tulisan tersebut. Proses presentasi ini diharapkan dapat memperkaya pembelajaran dengan saling bertukar pengalaman dan masukan konstruktif guna peningkatan kualitas tulisan di masa mendatang. Terakhir, guru melakukan evaluasi berdasarkan kriteria yang meliputi ketepatan imla', qowaid, alamat tarqim, serta pengorganisasian ide dalam tulisan siswa.

Langkah-langkah tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Buzan dan Howitt, yang menyatakan bahwa penerapan metode mind mapping memanfaatkan representasi visual melalui penggunaan kata kunci, cabang, warna, dan gambar untuk merangsang memori serta kreativitas (Al-Inbari et al. 2023). Hal ini diperkuat oleh penelitian Zuindra serta didukung oleh Auliya Alfatika Hakim, yang menegaskan pentingnya stimulus visual dalam meningkatkan keterlibatan dan minat siswa (Hakim, Trianita, and Prasetya 2024).

Dari hasil observasi dan dokumentasi, proses ini membuat siswa lebih aktif, berdiskusi, dan tidak ragu mengajukan pertanyaan terkait kosa kata maupun struktur kalimat. Guru juga menyatakan dalam wawancara, *"Siswa lebih mudah menuangkan ide setelah diarahkan membuat mind map, dan suasana kelas menjadi lebih hidup, diskusi berkembang secara alami, dan siswa tidak lagi cepat bosan"*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan maharoh kitabah siswa lebih meningkat menjadi 28,25 poin dengan presentase peningkatan sebesar 74,4%.

6. Efektifitas Metode Mind Mapping dalam Melatih Kemampuan Maharoh Kitabah Siswa Kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah Malang

Metode mind mapping terbukti efektif dalam melatih kemampuan maharoh kitabah siswa kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah. Hal ini dibuktikan dengan Hasil uji Paired Sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,001 ($<.001$) yang menandakan bahwa nilai p-value sangat kecil (lebih kecil dari alfa 0,05), berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari metode mind mapping terhadap kemampuan maharah kitabah siswa.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuindra (2021) dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan nilai pada setiap aspek menulis Bahasa Inggris setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode mind mapping (Zuindra and Mayasari 2021). Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa juga menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Demikian pula penelitian Fatima A. Y. Al-Inbari yang menunjukkan bahwa Kelompok yang menggunakan mind mapping baik secara manual maupun elektronik menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil menulis dibanding kelompok control (Al-Inbari et al. 2023).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Buzan dan Howitt yang menerangkan bahwa mind mapping merupakan representasi visual yang digunakan untuk mencatat, mengatur serta menciptakan konsep dan ide (Al-Inbari et al. 2023). Artinya, penggunaan mind mapping dapat membantu penulis dalam membuat dan mengatur representasi dari pemikiran mereka, serta memberikan control sadar atas proses berfikir mereka. Buzan juga menjelaskan bahwa mind map merupakan petarute kuat bagi daya ingatan yang mampu

membuat kita menyusun suatu fakta dan pikiran sedemikian rupa (Smk et al. 2021). Yang berarti, dengan menggunakan mind map mengingat informasi akan jauh lebih mudah dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Besar keefektivan metode mind mapping juga ditunjukkan dengan angka Cohen's d sebesar 6,873 dengan rentang interval kepercayaan negatif yang mengindikasikan peningkatan besar pada skor post-test dibandingkan pre-test. Ukuran efek ini mengindikasikan bahwa metode mind mapping memiliki dampak yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan maharoh kitabah. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga menegaskan bahwa penggunaan mind map membuat proses belajar menulis menjadi lebih mudah, menyenangkan, kreatif, serta membantu memperjelas struktur tulisan. Siswa mengaku lebih percaya diri saat menulis karena ide-ide sudah tersusun rapi; kesalahan fatal dalam penyusunan kalimat dan pengembangan paragraf menurun setelah metode ini diaplikasikan. Guru menilai peningkatan tidak hanya pada hasil nilai, namun juga kebiasaan berpikir kritis, kemampuan mengorganisasi ide, dan keaktifan selama pelajaran.

Dengan demikian terbukti bahwa mind mapping dapat meningkatkan kemampuan teknis (khat, imla', qowaid, dan insya') serta membantu siswa menulis dengan struktur yang logis dan terarah.

D. Simpulan

Penerapan metode mind mapping di kelas 2D Madrasah Diniyah Assa'idiyyah diawali dengan tahap penentuan topik utama, kemudian pengembangan ide menjadi 3 cabang, yaitu cabang mufrodath (klasifikasi kosa kata yang meliputi isim dan fi'il), qowaid yang meliputi analisis struktur gramatikal/l'rob), dan Insya' (pengembangan alur cerita dengan 5W1H dengan menggunakan spidol warna-warni untuk visualisasi per cabang hingga pembuatan draft sederhana dalam bahasa Arab dengan memanfaatkan kata kunci dan struktur yang telah dibuat dalam mind map.

Metode mind mapping terbukti efektif dalam melatih kemampuan maharoh kitabah siswa Madrasah Diniyah Assa'idiyyah, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi hasil uji paired sample t-test yang sangat kecil ($< 0,001$), mengindikasikan pengaruh signifikan metode tersebut terhadap kemampuan maharoh kitabah siswa. Hal ini diperkuat oleh nilai Cohen's d sebesar 6,873, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi, serta peningkatan hasil pre-test dan post-test sebesar 74,4%. Metode mind mapping memfasilitasi siswa dalam mengorganisasi gagasan, meningkatkan motivasi dan kreativitas, serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar menulis bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Agustina, Ria, and Zuhri Saputra Hutabarat. 2023. "Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis." *Eureka Media Aksara*: 1–21. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Ahmad Rathomi. 2020. "TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1: 3. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.
- Al-Inbari, Fatima A. Y., Baleigh Q. Al-Wasy, Hassan S. Mahdi, and Haifa Al-Nofaie. 2023. "Electronic and Manual Mind Mapping as Mediating Tools in the EFL Writing Process." *Journal of Pedagogical Research* 7(5): 208–22. doi:10.33902/jpr.202323690.
- Alifia Selviana Agnie Putri, and Taufik Taufik. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla'." *Mahira* 4(1): 35–50. doi:10.55380/mahira.v4i1.554.
- Creswell, John W. 2022. *A Concise Mixed Methods Introduction to Research*.
- Crisdian, Hanugrah Ardya, Agnes Prawistiyasari, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma, Husada Surakarta, Fakultas Farmasi, and Universitas Setia Budi. 2023. "Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi." 6(1): 83–89. doi:10.22460/as.v7i3.25048.
- Fu, Xinyan. 2024. "Education Sciences Exploring the Role of Mind Mapping Tools in Scaffolding Narrative Writing in English for Middle-School EFL Students."
- Hakim, Auliya Alfatika, Mikyal Novi Trianita, and Andhika Putra Prasetya. 2024. "Peran Mind Mapping Dalam Pengembangan Keterampilan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(1): 332–42. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/601>.
- Nufus, Erlina, koderi, Hayati, Mahendra Utama, and Cahya Ramadhan. 2022. "Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School قمدق م نانوكلم بلع نوكم لك رثوي ثيح قيجهنم ققيرطب ملعلما اهب موقى قملع ميلعتلا نا . ملعتلما مامتهلا قريثلما تاجيبتارتسلاو قبتاولما تلااحلا قيقحت بلا ملعلما ج." ١٤ (١): ٤٠–٥٧. doi:10.24042/albayan.v.
- Nulaila, Nurlaila, Nurdiniawati Nurdiniawati, and St. Amnah. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Dan Kitabah Pada Mahasiswa Prodi Pba Fakultas Tarbiyah Iai Muhammadiyah Bima." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 39–51. doi:10.52266/taroa.v1i1.739.
- Pendidikan, Kementerian, and Badan Standar. "Pusat Ku r i Ku Lum Dan Pe m b e l a Jaran."
- Rachmi, Richway, Dwi Noviani, Irwan Suryadi, Hilmin, Erlin Susri, Asmuni, and Mustafiyanti. 2023. CV. PUTRA SURYA SANTOSA *METODE PEMBELAJARAN DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN*. ed. Irwan Suryadi. Sleman: CV. PUTRA

SURYA SANTOSA. www.putrasuryasantosa.com.

- Rahmawati, Chusnia, Lailatul Qomariyah, Muhammad Fatkhur Rizal, Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asyari, Pendidikan Bahasa Arab, et al. 2023. "Peningkatan Maharah Al Kitabah Siswa Melalui Implementasi TGT Berbasis QR-Code." *Sainsteknopak* 7: 212–17.
- Salwa, Almannah Wassalwa, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah. 2021. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2(2): 141–44. doi:10.35316/lahjah.v2i2.141-144.
- Smk, At, Negeri Polewali, Jurusan Bimbingan, and Universitas Negeri Makassar. 2021. "MIND MAPPING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 POLEWALI The Effect Of Tutoring Services With Mind Mapping Techniques On Student Achievement." (1): 1–11.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 24–36. doi:10.61104/ihsan.v1i2.55.
- Xinge, Luo, and Siti Mastura Baharudin. 2024. "The Effectiveness of Interactive Mind Mapping Technique on Performance and Motivation of College English Students in China." *Theory And Practice* 2024(4): 10036–54. doi:10.53555/kuey.v30i4.6172.
- Zuindra, and Mayasari. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Dalam Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di SMA Nurul Hasanah Medan." *Jurnal Education and development* 9(1): 500–507.
٢٠٢١. مجلة المترجم تقنية *Mind Mapping* وتعليم الترجمة ملاحي, ليلي. doi:10.46314/1704-021-001-010.